

Simulasi Investasi di Sukuk Ritel

Contoh angka/perhitungan di bawah ini hanya sekedar ilustrasi. Belum memperhitungkan pembayaran pajak atas imbalan serta biaya lainnya

Ilustrasi I

Investor A membeli Sukuk Ritel di pasar perdana sebesar Rp70 juta, dengan tingkat imbalan 8,05% per tahun. Jika Sukuk Ritel tersebut tidak dijual sampai dengan jatuh tempo, maka hasil yang diperoleh adalah:

- Imbalan = $(Rp70.000.000 \times 8,05\% \times 1/12) = Rp469.583,33$ (diterima setiap bulan sampai dengan jatuh tempo).
- Nilai Nominal = Pada saat jatuh tempo, investor A menerima kembali nilai nominal Sukuk Ritel sebesar Rp70 juta.

Ilustrasi II

Investor B membeli Sukuk Ritel di pasar perdana sebesar Rp70 juta, dengan tingkat imbalan 8,05% per tahun. Jika Sukuk Ritel tersebut dijual di pasar sekunder dengan harga 102%, maka hasil yang diperoleh adalah:

- Imbalan = $(Rp70.000.000 \times 8,05\% \times 1/12) = Rp469.583,33$ (diterima setiap bulan sampai dengan saat dijual).
- *Capital gain* = $Rp70.000.000 \times (102-100)\% = Rp1.400.000$.
- Total hasil yang diterima adalah Rp71.400.000 (nilai nominal Sukuk Ritel + *capital gain*).

Ilustrasi III

Investor C membeli Sukuk Ritel di pasar perdana sebesar Rp70 juta, dengan tingkat imbalan 8,05% per tahun. Jika Sukuk Ritel tersebut dijual di pasar sekunder dengan harga 98%, maka hasil yang diperoleh adalah:

- Imbalan = $(Rp70.000.000 \times 8,05\% \times 1/12) = Rp469.583,33$ (diterima setiap bulan sampai dengan saat dijual).
- *Capital loss* = $Rp70.000.000 \times (98-100)\% = - Rp1.400.000$.
- Total hasil yang diterima adalah Rp68.600.000 (nilai nominal Sukuk Ritel - *capital loss*).